

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menuntut para pengusaha untuk lebih tanggap dalam setiap perubahan yang terjadi di sekitarnya. Perusahaan yang mampu berkompetisilah yang akan bertahan dalam persaingan yang amat ketat ini, demikian pula sebaliknya. Untuk dapat berkompetisi serta memenangkan persaingan, setiap perusahaan harus mampu memiliki kinerja perusahaan yang bagus terutama dalam bidang finansial serta modal guna pengembangan perusahaan.

Modal tersebut dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Sumber dana dari dalam perusahaan dapat diperoleh dari laba ditahan dan akumulasi penyusutan dari aktiva tetap. Sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berasal dari kreditur (bank), pemilik (peserta pengambil bagian dalam perusahaan / pemegang saham) dan supplier.

Selain itu, modal dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Sumber dana yang berasal dari dalam negeri dapat berupa kredit pinjaman bank atau menerbitkan sekuritas di Bursa Efek Jakarta. Sedang pembiayaan dari luar negeri dapat berupa investasi modal langsung atau penanaman modal asing.

Ditinjau dari beberapa hal di atas, sumber dana untuk pengembangan perusahaan tersebut yang dianggap paling mudah serta memiliki risiko relatif kecil dalam menghimpun dana segar sebagai sumber permodalan perusahaan adalah dengan menerbitkan saham di pasar modal. Sehingga perusahaan tersebut

dianggap go public dan dapat menghimpun dana dengan menjual saham di pasar bursa.

Perkembangan harga saham yang go public dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi saham adalah tingkat suku bunga, inflasi dan perubahan *Gross National Product* (GNP) serta kondisi politik negara. Sedang faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah analisis rasio keuangan perusahaan, rasio antara utang dan *equity*, manajemen perusahaan, teknologi yang digunakan dan kompetensi manajemen.

Investor sebagai pihak yang memegang peranan penting dalam menentukan nilai saham suatu perusahaan akan melihat kondisi kinerja perusahaan yang baik serta mampu memberikan keuntungan besar. Selain itu, kondisi perekonomian yang kurang stabil akan sangat mempengaruhi perkembangan pasar modal dan cenderung akan membuat kegiatan pasar modal menjadi sepi. Apabila kondisi tingkat inflasi tinggi akan mengakibatkan tingginya tingkat suku bunga bank. Hal ini dapat menghambat perkembangan pasar modal karena masyarakat akan cenderung menginvestasikan dananya pada sektor perbankan yang tidak memiliki risiko sama sekali.

Terlepas dari pada itu melemahnya kurs mata uang rupiah terhadap mata uang asing terutama Dollar AS membuat para investor beralih profesi sebagai spekulan valas, keadaan seperti ini membuat kondisi perekonomian Indonesia semakin buruk. Untuk mengatasi turunnya nilai tukar rupiah terhadap dollar dan beberapa mata uang asing lain mulai awal tahun 1997 hingga awal tahun 1998

Bank Sentral Indonesia (BI) melakukan penanggulangan dengan cara menaikkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Kebijakan tersebut mengakibatkan perubahan pada suku bunga bank-bank konvensional di Indonesia, perubahan tersebut berdampak pada naiknya suku bunga pinjaman. Bagi perusahaan Go Public yang tingkat perbandingan antara hutang dan modal sendiri tinggi, apabila suku bunga deposito sangat tinggi karena mengalami kenaikan yang sangat berarti maka akan mengakibatkan biaya pinjaman dan biaya modal tinggi. Sehingga mengakibatkan pemodal beralih ke alternatif lain yang lebih menguntungkan, hal ini berarti menurunkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan sehingga laba akan turun.

Untuk memperoleh daya tarik agar menimbulkan minat bagi calon investor yang akan membeli sahamnya, maka perusahaan tersebut harus dapat memperlihatkan kondisi dan kinerja keuangan yang baik. Karena tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi, terutama yang bersifat keuangan, bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan besar, yaitu pengguna internal dan eksternal. Termasuk sebagai pengguna internal adalah manajemen perusahaan maupun para karyawan. Sementara yang termasuk pihak luar adalah seperti pihak kreditur dan para pemegang saham publik yang tidak terlibat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari.

Informasi yang terangkum dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi publik yang dapat mempengaruhi harga - harga saham di bursa. Karena dalam pasar modal yang efisien harga - harga sahamnya mencerminkan semua

informasi publik yang relevan dan tersedia di pasar. Implikasi dari hipotesis di atas adalah bahwa harga saham akan bereaksi terhadap pengumuman laporan keuangan. Atau dengan kata lain informasi akuntansi yang berasal dari laporan keuangan tersebut merupakan sumber potensial yang dipergunakan pasar modal dalam merevisi harga dari surat – surat berharga yang diperdagangkan.

Penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham yang telah dilakukan pada tahun 1999 oleh Denny Candradi dengan judul Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, dari penelitian tersebut telah disimpulkan bahwa *Earning per Share* mempunyai pengaruh yang dominan. Lain halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Yuli Waryati pada tahun 1996 dengan judul Analisa Faktor yang mempengaruhi indeks harga saham di Bursa Efek Jakarta untuk perusahaan-perusahaan yang memiliki saham likuid. Penelitian-penelitian diatas hanyalah menganalisis faktor internal saja, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga akan lebih mengakuratkan lagi hasil penelitian tentang perkembangan harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Berkaitan dengan hal – hal di atas, maka cukup menarik apabila dilakukan penelitian terhadap pengaruh tingkat suku bunga bank, kurs dollar AS serta analisis rasio keuangan yang terdiri dari *Deviden Payout Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap perubahan harga saham perusahaan Pembiayaan (non bank) dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor**

Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Pembiayaan (non bank) yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta “.

1. 2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan tentang bagaimana pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan Kurs Dollar AS serta faktor internal yang terdiri dari Earning Per Share dan Return On Investment secara serempak dan parsial terhadap harga saham perusahaan pembiayaan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1997 – 2001.

1. 3. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terfokus, maka dibahas pengaruh dari hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal adalah Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan Kurs Dollar AS. Faktor Internal adalah *Earning Per Share*, *Return On Investment*.
2. Perusahaan pembiayaan (non bank) yang telah tercatat di Bursa Efek Jakarta selama periode 1997 / 2001 sebanyak 6 perusahaan, adalah sebagai berikut: BBL Dharmala finance Tbk, Bunas Finance Indonesia Tbk, Clipan Finance Indonesia Tbk, Indo Citra Finance Tbk, Pacific Utama (d/h Lippo Pacific) Tbk, Sinar Mas Multiartha.

3. Laporan keuangan tahunan di Indonesian Capital Market (ICM) perusahaan pembiayaan yang ditunjuk oleh peneliti untuk periode 1997 / 2001.
4. Laporan nilai tukar kurs valuta asing di Indonesia untuk periode 1997 / 2001.
5. Tingkat suku bunga Bank Indonesia (SBI) untuk periode tahun 1997-2001.

1. 4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal dan internal yang berpengaruh secara serempak terhadap harga saham perusahaan pembiayaan non bank di Bursa Efek Jakarta periode 1997 – 2001.
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal dan internal yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pembiayaan non bank di Bursa Efek Jakarta periode 1997 – 2001.

1. 5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi pelaku pasar modal seperti Bursa Efek Jakarta, Investor, pialang, underwriter dan emiten sebagai tambahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan membuat kebijakan.

2. Bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan perusahaan pada periode yang akan datang.
3. Bagi akademisi, dosen dan mahasiswa diharapkan akan menambah wawasan dan sebagai referensi dalam penelitian – penelitian yang sejenis.
4. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan mengetahui lebih dalam terhadap perilaku investor di bursa efek dalam melakukan transaksi saham di Bursa Efek Jakarta dan merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan perusahaan sesungguhnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan masing – masing bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab.

Sistematika laporan penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang penelitian, pokok masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan penelitian terdahulu, menjelaskan teori yang melandasi penelitian ini, yaitu mengenai pasar modal, analisa rasio keuangan, laporan keuangan, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok penelitian yang berisi analisis data meliputi gambaran umum analisis data, analisis data baik secara kuantitatif maupun deskriptif dan interpretasi hasil analisis.

BAB V : KESIMPULAN

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan berdasarkan analisis data dan informasi yang diperoleh serta saran – saran yang berkaitan dengan penelitian dan analisis data.

